

**IMPLEMENTASI METODE *POINT* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR MAHASISWA SEMESTER II PROGRAM STUDI PGSD
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA,
TAHUN AKADEMIK 2017-2018**

Gamar Al Haddar

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
gamar@uwgm.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan Mengetahui implementasi metode *point* dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa semester II pada mata kuliah sosiologi dan antropologi dilihat dari proses pelaksanaannya pada kegiatan perkuliahan selama satu semester

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Instrument dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain (1) observasi partisipan (2) wawancara dan (3) dokumentasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode *point* sangat efektif untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Implementasi Metode ini sangat tepat untuk diterapkan dalam matakuliah sosial seperti sosiologi dan antropologi. Dalam mata kuliah ini banyak persoalan-persoalan yang cocok untuk didiskusikan. Metode *point* membuat mahasiswa aktif untuk bertanya, mengkritik dan memberikan saran sehingga mahasiswa dapat terus mengumpulkan *point*. Peningkatan motivasi belajar dengan implementasi metode *point* dibuktikan dari beberapa hal berikut yakni : (1) Mahasiswa terlihat tekun dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen (2) Mahasiswa mempelajari materi sebelum pembelajaran dimulai (3) Mahasiswa lapang dada dalam menerima kritikan. (4) Mahasiswa antusias dalam perkuliahan dan (5) Kemandirian dan kepercayaan diri dalam berargumentasi meningkat.

Kata kunci: Metode *point* & Motivasi belajar

ABSTRACT

This study aims to know the implementation of point method in improving students' motivation in the second semester in the subject of sociology and anthropology seen from the implementation process on lectures for one semester.

This research is descriptive qualitative research. Instrument in this study is the researcher himself. The data collection techniques used include (1) participant observation (2) interview and (3) documentation

The results showed that the implementation of point method is very effective to improve student's learning motivation. Implementation This method is very appropriate to be applied in social subjects such as sociology and anthropology. In this subject many problem issues are suitable for discussion. The Point Method make students active to ask questions, criticize and advise so students can continue to collect points. The improvement of learning motivation with point point implementation is evidenced by the following points: (1) Students look diligent in doing the tasks given by the lecturers (2) Students study the material before the learning begins (3) Students are broad-minded in receiving criticism. (4) Students are enthusiastic in lectures and (5) Independence and confidence in the argument increases.

Keywords: Point Method & Motivation learning

PENDAHULUAN

Belajar merupakan usaha perubahan yang dilakukan oleh seseorang untuk menjadi lebih baik. Artinya proses belajar dapat membuat perubahan hidup bagi seseorang. Salah satu hal yang paling penting dalam meningkatkan hasil belajar adalah semangat (motivasi) belajar. motivasi ini dapat menentukan kualitas hasil pembelajaran.

Motivasi belajar terdiri dari dua jenis yakni yang berasal dari dalam diri seorang individu atau yang dikenal dengan istilah motivasi instrinsik. Kedua adalah motivasi belajar yang berasal dari luar yang dikenal dengan Istilah motivasi ekstrinsik. Motivasi ekstrinsik dapat dilakukan dengan upaya dan dorongan dari luar diri individu. Dalam pembelajaran di kelas, dosen dapat melakukan variasi metode untuk memberikan dorongan ekstrinsik dalam perbaikan pembelajaran menjadi lebih disukai oleh mahasiswa.

Dalam proses pembelajaran, penggunaan variasi metode pembelajaran merupakan salah satu upaya yang tepat untuk meningkatkan motivasi belajar. metode yang asyik dan menyenangkan akan memberikan kesan bagi seseorang. Kesan ini menjadi ilmu yang lebih cepat dan mudah untuk diingat.

Mata kuliah sosiologi dan antropologi merupakan mata kuliah rumpun ilmu sosial yang dalam pembelajarannya membutuhkan banyak hafalan dan bacaan. Artinya jika rajin membaca maka mata kuliah ini akan lebih mudah untuk dipahami. Selain itu, diskusi dan berbagi informasi masalah yang berkaitan dengan sosial dan antropologi akan membuat pembelajaran menjadi lebih berkualitas.

Mahasiswa semester 2 tergolong mahasiswa baru yang berada di bangku perkuliahan. Penggunaan metode point akan membuat mahasiswa terpacu untuk terus belajar tentang materi sosiologi dan

antropologi. Metode point akan menjadi tantangan dalam setiap pembelajarannya. Metode ini merupakan metode baru yang memberikan tantangan baru dalam setiap tatap muka perkuliahan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih mendalam tentang penerapan metode point dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa semester 2 program studi PGSD fakultas keguruan dan ilmu pendidikan pada mata kuliah sosiologi dan antropologi di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda tahun akademik 2017-2018.

RUMUSAN MASALAH

Bagaimana implementasi metode point untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa semester 2 program studi PGSD fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda tahun akademik 2017-2018 ?

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif jenis deksriptif yakni dengan pemaparan terhadap fenomena yang terjadi dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran lengkap tentang implemementasi metode point pada mata kuliah sosiologi dan antropologi. Adapun pendekatan kualitatif dimaksudkan untuk mengungkap gejala yang ada di lapangan melalui pengumpulan data dari latar alami. Dalam hal ini peneliti berfungsi sebagai instrumen penelitian. Peneliti merupakan instrumen kunci yang menentukan keberhasilan penelitian atau tidak. Penelitian kualitatif deksriptif disini nantinya akan digunakan pemaparan dengan teknik analisis dengan pendekatan induktif.

PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan saat penerapan metode point di kelas. Observasi dalam penelitian ini yakni observasi partisipan artinya peneliti ikut terlibat langsung dalam kegiatan implementasi metode point. Adapun wawancara dilakukan kepada mahasiswa untuk melihat sejauh mana peningkatan motivasi belajar mahasiswa dengan penerapan metode ini.

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang ada di lapangan saat perkuliahan berlangsung ditemukan beberapa hal berikut yakni :

1. Metode point dalam perkuliahan di kelas

Metode ini merupakan metode pembelajaran dengan menggunakan point sebagai reward dalam setiap pembelajarannya. Artinya dalam setiap aktivitas kegiatan diberikan point-point. Bagi mahasiswa yang bertanya saat kegiatan perkuliahan akan mendapatkan 1 point dan bagi mahasiswa yang menjawab ataupun mengkritik akan mendapatkan 2 point.

Dalam setiap kegiatan pembelajaran, mahasiswa selalu menggunakan kartu nama yang dipasang di dada, tujuannya untuk mempermudah dosen dalam mencatat nama mahasiswa yang bertanya, menjawab dan mengkritik dalam pembelajaran. Dalam pelaksanaan di kelas. Mahasiswa mengacungkan tangannya jika ingin bertanya, menjawab dan memberikan kritik, saran atau yang

lainnya. Kemudian dosen menyiapkan buku khusus yang digunakan untuk mencatat point setiap mahasiswa.

2. Motivai belajar mahasiswa semester 2 PGSD FKIP Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

Motivasi belajar hasiswa terlihat dari beberapa kegiatan antara lain:

a. Posisi duduk dalam proses pembelajaran.

Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi terlihat memilih tempat duduk di depan. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di lapangan, cenderung yang duduk di depan tanpa paksaan adalah mahasiswa yang aktif.

b. Rajin dalam mencari informasi yang berkaitan dengan perkuliahan

Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggiselalu bertanya kepada dosen jika ada yang belum dipahami. apabila dosen memberikan tugas maka mahasiswa akan cenderung bertanya berbagai hal yang belum dipahaminya. Begitupun apabila ada materi yang belum dipahami akan bertanya hingga memahaminya.

c. Tidak pernah malu untuk bertanya

Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi tidak pernah malu malu untuk bertanya kepada dosen. bertanya dimanapun dan kapanpun. Pada saat perkuliahan maupun di luar jam perkuliahan. Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi ini cenderung rajin untuk bertanya dan tidak malas dalam mengikuti perkuliahan di kelas.

3. Implementasi metode point dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa

Pada saat perkuliahan sosiologi dan antropologi dipertemuan awal yakni kontrak perkuliahan diberikan informasi tentang pelaksanaan point. Pada tahap ini mahasiswa menyimak dan memperhatikan dengan sangat baik. Diberikan berbagai informasi tentang point. Ketika mahasiswa bertanya maka mendapatkan 1 point dan menjawab, mengkritik pertanyaan teman atau dosen mendapatkan 2 point. Kemudian setiap point dicatat oleh dosen. Jumlah point yang sudah terkumpul akan diinfokan di pertemuan ke 7 sebelum Ujian Tengah Semester (UTS) dan pertemuan ke 15 sebelum Ujian Akhir Semester (UAS)

Pada pertemuan ke 2 yakni pada kajian diskusi tentang materi pendidikan sebagai proses sosial budaya, dosen yang menyampaikan materi ini. Mahasiswa terlihat antusias dan banyak yang bertanya apa yang disampaikan oleh dosen.

Pada pertemuan ke 3, 4, 5 dan 6, tahap awal dosen menyampaikan materi secara global kemudian dilanjutkan dengan diskusi materi dipimpin oleh mahasiswa secara berkelompok. Dalam perkuliahan di pertemuan ini kegiatan diskusi makin asyik dan ramai. Saat diskusi berlangsung dan sesi Tanya jawab dibuka, hampir satu kelas mengacungkan tangan berebutan untuk mendapatkan kesempatan bertanya. Bertanya akan mendapatkan point, hal ini

yang membuat mahasiswa semangat untuk bertanya. Kemudian moderator mencatat. Dan dosen juga menyiapkan catatan sendiri. Pada saat pertemuan ke 3 materi pokok tentang diifrensiasi sosial banyak pertanyaan dan kritik terhadap pemakalah. Disinilah terlihat adu argument antara pemateri dan penanya. Diluar penanya juga ada mahasiswa yang ikut menanggapi dan memberikan pendapatnya. Terakhir moderator memberikan kesimpulan. Setelah selesai sesi perkuliahan maka dosen yang menyimpulkan hasil perkuliahan.

Pada pertemuan 1 sampai 7 point yang dikumpulkan hampir 80 % mahasiswa ikut berpartisipasi. Namun masih ada 20 % mahasiswa yang belum ikut berpartisipasi dalam mengumpulkan point. Setelah pertemuan ke 7 maka dibacakan hasil point, mahasiswa terlihat makin semangat dan penasaran terhadap point yang telah dikumpulkannya. Disinilah mahasiswa merasakan manfaat point yang sudah dikumpulkannya. Pada saat dibacakan point yang didapatkan maka terlihat yang belum mengumpulkan point malu.

Pada pertemuan setelah UTS yakni pertemuan ke 9, 10, 11 terlihat antusias lebih meningkatkan lagi. Yang mendapatkan point kosong mulai ikut semangat mengumpulkan point. Banyak yang bertanya, menjawab dan memberikan tanggapan saat perkuliahan berlangsung. Kajian yang sangat seru yakni pada saat pembahasan tema tentang interaksi sosial

disosiatif. Pada materi pokok ini melibatkan hampir satu kelas untuk ikut berdebat dengan pertanyaan dan kritikan untuk mencari solusi pertanyaan yang diajukan oleh salah satu mahasiswa di kelas.

Pada saat pertemuan terakhir yakni pertemuan ke 15. Mahasiswa terlihat tegang dan menyimak dengan baik point yang dibacakan dosen. dipertemuan ke 15 ini dosen mengumpulkan 3 nama yang memperoleh point terbanyak. Mahasiswa memberikan tepukan yang gemuruh kepada 3 terbaik. Yang awalnya 80 % mahasiswa sekarang 100 % mahasiswa terlibat aktif di kelas. Tidak ada staupun yang nilainya 0%. Semua mahasiswa mendapatkan point.

4. Efektivitas implementasi metode point dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa

Beberapa bukti yang menunjukkan keberhasilan peningkatan motivasi belajar mahasiswa yakni :

a. Mahasiswa terlihat tekun dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen.

Tugas yang umumnya diberikan adalah tugas yang sifatnya berkala tapi mahasiswa tidak mengeluh mereka tetap mengerjakannya dengan sangat baik. Mahasiswa yang belum memahami tugas akan bertanya kepada mahasiswa yang lainnya. Terlihat kerjasama yang baik antara mahasiswa.

b. Mahasiswa mempelajari materi sebelum pembelajaran dimulai

Berdasarkan hasil wawancara Mahasiswa membeli buku –buku ajar yang berhubungan dengan sosiologi dan antropologi untuk mereka baca, sebagai persiapan sebelum masuk perkuliahan. Modal bacaan ini mereka jadikan bahan pertanyaan dan kritikan saat diskusi berlangsung. Beberapa mahasiswa juga ada yang meminjam buku di perpustakaan sebagai bahan bacaan sebelum kuliah. Hampir seluruh mahasiswa membaca dan menyiapkan kajian pemabahasan sesuai tema pertemuan. Mereka diawal perkuliahan sudah diberikan fotocopy silabus. Jadi mahasiswa sudah mengetahui kajian materi apa yang akan disampaikan oleh dosen pada setiap pertemuannya. Mereka mempelajari dengan tujuan agar dapat aktif di kelas dan dapat mengumpulkan banyak point.

c. Mahasiswa lapang dada dalam menerima kritikan.

Pada saat laporan tugas diberikan kritikan oleh dosen, mereka menerima kritikan tersebut dan berupaya memperbaiki hasilnya sesuai arahan yang diberikan oleh dosen. Hal ini menunjukkan metode point tidak hanya dapat membangkitkan motivasi belajar tetapi juga mampu

membangkitkan sikap lapang dada terhadap masukan dan kritikan. Mahasiswa setiap hari berdiskusi dan mengumpulkan point, sehingga mereka sudah terbiasa menerima kritikan dan saran dari siapapun untuk memperbaiki pembelajaran yang dilaksanakannya menjadi lebih baik

kemampuan verbal mahasiswa.

- d. Mahasiswa antusias dalam perkuliahan

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, mahasiswa yang duduk di bangku depan penuh. Hampir dalam setiap pertemuan perkuliahan tidak pernah kosong. Mereka banyak berebut duduk di depan dengan alasan agar lebih fokus saat diskusi berlangsung dan bisa mengumpulkan point yang banyak.

- e. Kemandirian dan kepercayaan diri dalam berargumentasi meningkat

Mahasiswa terlihat tidak malu lagi dalam bertanya, mengkritikisi apabila ada persoalan persoalanyang belumdimgerti. Saat diskusi berlangsung pengumpulan point ini menjadi modal untuk mereka menjadi percaya diri dalam berargumentasi. Bagaimana tidak, jika mereka tidak berargumentasi maka point menjadi kosong. Disinilah keberhasilan metode point dalam membangkitkan

KESIMPULAN

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa implementasi metode point sangat efektif untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Metode ini cocok untuk diterapkan dalam matakuliah sosial seperti sosiologi dan antropologi. Dalam mata kuliah ini banyak persoalan persoalan yang cocok untuk didiskusikan. Dengan banyaknya diskusi maka muncul banyak pertanyaan, kritik dan saran, sehingga pengumpulan point oleh mahasiswa terus meningkat. Peningkatan motivasi belajar dengan implementasi metode point dibuktikan dari beberapa hal berikut yakni : ketekunana mahasiswa terhadap tugas yang diberikan oleh dosen, mengkaji materi sebelum perkuliahan di kelas, lapang dada dalam menerima kritik dan kemandirian serta kepercayaan diri untuk berargumentasi menjadi lebih baik. Dengan demikian metode point sangat efektif dan efisien untuk digunakan dalam perkuliahan sosiologi dan antropologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, Widodo S. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dimiyati.2005.*Belajar dan Pembelajaran*.Jakarta: Depdikbud.
- Djamarah,SyaifulBahri.2002.*Strategi Belajar Mengajar*.Jakarta:Rineka Cipta.
- Hamalik,Oemar.2003.*Proses Belajar Mengajar*.Bandung:Bumi Aksara.
- Moleong, Lexy J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung :

- PT. Remaja Rosda, cet. kesebelas
- Sardiman, A.M. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo.
- Sagala, Syaiful. 2006. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung : Alfabeta, cet ketiga.
- Silberman, Melvin L. *Active Learning*. Bandung: Nusamedia, 2011.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta, cet. kedelapan.
- Syah, Muhibbin. 2007. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung : PT Remaja Rosda, Ed Revisi cet. kedelapan
- Zuriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*". Jakarta : Bumi Aksara.
- Zaini, Hisyam dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: PT. Insan Madani.